

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenis datanya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menjelaskan maraknya Fenomena Maraknya Kelahiran Anak Di Luar Nikah di Desa Tanjung Morang Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

Penelitian ini dikatakan deskriptif karena ingin memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai keadaan sosial dengan memusatkan perhatian pada aspek-aspek tertentu dan menunjukkan pengaruh variabel-variabel yang berbeda. Mereka juga mencari informasi yang akurat dan menarik kesimpulan berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Berikut metode pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian:

- a. Pendekatan syariah, merujuk pada penerapan atau interpretasi hukum Islam, yang dikenal sebagai syariah, dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Syariah sendiri adalah seperangkat aturan dan prinsip yang berasal dari Al-Qur'an dan Hadis.
- b. Pendekatan hukum formal Pendekatan hukum formal adalah suatu metode atau perspektif dalam penelitian hukum yang menekankan pada bentuk dan struktur hukum secara tertulis. Pendekatan ini memusatkan perhatian pada teks hukum, peraturan-peraturan tertulis, dan prosedur-prosedur formal sebagai sumber utama analisis.
- c. Pendekatan sosiologis adalah suatu metode atau perspektif dalam penelitian yang menekankan analisis terhadap aspek-aspek sosial dari suatu fenomena atau topik. Dalam konteks hukum, pendekatan sosiologis memeriksa dan menganalisis hukum sebagai suatu institusi sosial yang dipengaruhi oleh dan memengaruhi masyarakat. Pendekatan ini

melibatkan pemahaman tentang bagaimana hukum dan sistem peradilan memainkan peran dalam membentuk dan dipengaruhi oleh dinamika sosial.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Berdasarkan dengan judul penelitian yaitu “Fenomena Maraknya Kelahiran Anak Di Luar Nikah di Desa Tanjung Morang Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas” maka penelitian dilakukan di desa tanjung morang kecamatan huristak kabupaten padang lawas, penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2023.

Table 2.
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1	Menentukan Judul Penelitian	■												
2	Persetujuan Judul Penelitian	■	■											
3	Melihat Situasi dan Kondisi Lokasi Penelitian	■	■	■										
4	Penzinan dari Lokasi Penelitian	■												
5	Pengerjaan Proposal Penelitian	■	■	■	■									
6	Seminar Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■	■
7	Pengumpulan Data					■	■	■	■	■	■	■	■	■
8	Menyajikan Data					■	■	■	■	■	■	■	■	■
9	Menyimpulkan Hasil Penelitian						■	■	■	■	■	■	■	■
10	Membuatn Kesimpulan Penelitian							■	■	■	■	■	■	■
11	Sidang													■

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah individu atau kelompok yang memberikan informasi atau data kepada peneliti selama proses penelitian. Informan penelitian dapat berasal dari berbagai latar belakang dan memiliki pengetahuan atau pengalaman tertentu yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan. Sumber terkait:

Table 3.
Narasumber

No	Nama	Jabatan	Usia
1.	Haris Morang Harahap	Kepala Desa	52 Tahun
2.	Gabe Siregar	Tokoh Masyarakat/Adat	60 Tahun
3.	Marahusin Siregar	Tokoh Agama	50 Tahun
4.	Siti Khadijah	Warga Desa Tanjung Morang	27 Tahun
5.	Anita	Warga Desa Tanjung Morang	22 Tahun
6.	Bitasbiyah Hasana Siregar	Warga Desa Tanjung Morang	23 Tahun

Alasan peneliti memilih informan penelitian ini karena menurut peneliti mereka dapat memberikan informasi tentang judul penelitian, dan mereka dapat membantu menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian ini menggunakan 2 sumber daya yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Sumber data primer merujuk pada data yang dikumpulkan atau dihasilkan secara langsung oleh peneliti untuk memecahkan suatu masalah penelitian tertentu atau menjawab pertanyaan penelitian.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merujuk pada data yang telah dikumpulkan atau dihasilkan oleh pihak lain sebelumnya dan dapat digunakan oleh peneliti untuk tujuan mereka sendiri.¹

¹Soerjono Soekant, Pengantar Hukum. (Jakarta: UI Pers, 1986), 12.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

a. Penelitian Pustaka (*liberary research*)

Penelitian pustaka, atau sering disebut juga dengan literature review, adalah proses penyelidikan dan analisis secara sistematis terhadap literatur atau karya tulis yang relevan dengan topik penelitian tertentu. Tujuan utama dari penelitian pustaka adalah untuk memahami status pengetahuan yang sudah ada dalam bidang tertentu, mengidentifikasi kekosongan pengetahuan, serta merumuskan dasar teoretis atau kerangka kerja konseptual untuk penelitian yang akan dilakukan

b. Penelitian Lapangan

Dalam penelitian lapangan, peneliti pergi ke lapangan untuk mengamati, mewawancarai, atau mengumpulkan data langsung dari responden atau lingkungan yang diteliti. Metode ini sering digunakan dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk ilmu sosial, antropologi, geografi, dan banyak lagi.

1) Observasi

Observasi adalah suatu metode penelitian yang melibatkan pengamatan langsung dan sistematis terhadap suatu fenomena atau kejadian tanpa mengubah atau memanipulasi situasi tersebut. Dalam observasi, peneliti bertindak sebagai pengamat dan mencatat data mengenai perilaku, kejadian, atau karakteristik tertentu yang diamati.

2) wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data dalam penelitian yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden. Dalam wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dan menerima jawaban langsung. Metode ini memungkinkan peneliti

memperoleh informasi rinci dan kontekstual tentang persepsi, pandangan, atau pengalaman subjek penelitian.²

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang mengumpulkan dan menganalisis informasi dari dokumen atau catatan tertulis. Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa laporan, buku, buku harian, atau bahan tertulis lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Metode dokumentasi memungkinkan peneliti menggunakan informasi yang telah ada atau telah dicatat sebelumnya.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen pengumpulan data dirancang untuk mengumpulkan data deskriptif yang mendalam dan memahami makna dibalik fenomena yang diteliti. Berikut adalah beberapa jenis instrumen pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif:

1. Wawancara mendalam melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden. Pertanyaan yang diajukan cenderung terbuka dan mengarah pada pemahaman yang mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan persepsi responden.
2. Fokus kelompok melibatkan diskusi kelompok terarah di antara sekelompok peserta. Tujuan utamanya adalah untuk memahami pandangan, sikap, dan pengalaman kolektif dalam konteks interaksi sosial.
3. Observasi partisipatif melibatkan keikutsertaan aktif peneliti dalam situasi atau konteks tertentu. Peneliti dapat ikut serta dalam kegiatan yang diamati untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika sosial.
4. Analisis dokumen melibatkan pemeriksaan dan analisis dokumen tertulis seperti surat, laporan, catatan harian, atau materi tertulis lainnya yang relevan dengan penelitian.

²Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001), 139.

5. Penggunaan materi audio atau visual, seperti rekaman wawancara atau dokumentasi visual, dapat menjadi instrumen untuk mengeksplorasi aspek kualitatif dari fenomena yang diteliti.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif melalui:

- a. Reduksi data (reduksi data)

Reduksi data merupakan suatu proses dalam analisis data yang bertujuan untuk mengurangi jumlah data dengan tetap mempertahankan informasi penting. Tujuan utama reduksi data adalah untuk menghasilkan kumpulan data yang lebih sederhana dan mudah diolah tanpa menghilangkan esensi atau makna data tersebut.

- b. Tampilan data (Tampilan Data)

Penyajian data (data display) merupakan proses pengorganisasian dan penyajian data secara visual agar lebih mudah dipahami oleh audiens atau pengguna. Tujuan utama penyajian data adalah menyampaikan informasi secara jelas, menarik, dan mudah dipahami. Beberapa bentuk penyajian data yang umum mencakup penggunaan grafik, tabel, bagan, atau metode visual lainnya.³

- c. Penarikan kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

Penarikan kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification) merupakan langkah penting dalam analisis data atau proses penelitian. Pada fase ini, peneliti atau analis berupaya menyimpulkan atau memverifikasi hasil analisis yang dilakukan. Hal ini melibatkan evaluasi data, interpretasi temuan, dan penarikan kesimpulan yang dapat diandalkan.

H. Teknik pemeriksaan data

Teknik pemeriksaan data dalam penelitian sangat penting untuk memastikan keakuratan dan keandalan hasil. Pemeriksaan data adalah serangkaian

³Suharsini, Arikunto, Metode Penelitian Pendekatan Praktis. (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 40.

langkah yang dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh adalah lengkap, konsisten, dan dapat diandalkan. Berikut adalah beberapa teknik pemeriksaan data yang umum digunakan:

1) *Kredibilitas*

kredibilitas merujuk pada keandalan dan kepercayaan hasil penelitian. Kredibilitas penelitian menjadi kriteria penting karena penelitian yang kredibel akan dianggap lebih sahih, dapat diandalkan, dan dapat diterima oleh masyarakat ilmiah

a. Observasi

Observasi dalam penelitian adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pemantauan dan pencatatan langsung terhadap perilaku, kejadian, atau fenomena yang diamati. Tujuan dari observasi adalah untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang konteks, dinamika, dan karakteristik dari suatu situasi atau objek penelitian. Observasi dapat dilakukan secara sistematis, terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada tujuan penelitian dan kerangka waktu yang tersedia.

b. Ketelitian penelitian

Ketelitian penelitian merujuk pada tingkat akurasi dan keakuratan hasil penelitian. Sebuah penelitian dianggap teliti jika semua langkah penelitian, mulai dari perancangan studi hingga analisis data, dilakukan dengan seksama dan hati-hati. Ketelitian memastikan bahwa hasil yang diperoleh dapat diandalkan dan representatif dari fenomena yang diteliti.

2) Triangulasi

Triangulasi dalam konteks validasi penelitian merujuk pada penggunaan beberapa metode atau sumber data yang berbeda untuk mengonfirmasi atau memverifikasi temuan penelitian. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat meningkatkan kepercayaan dan keandalan hasil penelitian dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber atau menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Triangulasi memberikan pandangan yang lebih lengkap dan konsisten terhadap fenomena yang diteliti.

a. Triangulasi pertama

melibatkan penggunaan lebih dari satu metode penelitian atau pendekatan untuk mengumpulkan dan menganalisis data pada pertanyaan penelitian yang sama. Dengan menggunakan beberapa metode, peneliti dapat memperoleh sudut pandang yang berbeda dan memvalidasi temuan penelitian.

b. triangulasi teknis

melibatkan penggunaan lebih dari satu instrumen atau alat pengukuran untuk mengumpulkan data pada variabel yang sama. Tujuan utamanya adalah untuk membandingkan hasil yang diperoleh dari instrumen-instrumen yang berbeda guna memastikan keandalan dan validitas hasil penelitian.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu melibatkan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat melihat perubahan, pola, atau dinamika suatu kejadian atau perilaku sepanjang waktu.

3) *Transferability*

Transferability dalam penelitian merujuk pada sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digeneralisasikan ke konteks atau populasi lain di luar konteks penelitian aslinya. Istilah ini sering kali dikaitkan dengan penelitian kualitatif dan digunakan untuk menggambarkan relevansi atau aplikabilitas temuan penelitian dalam situasi atau konteks yang berbeda.

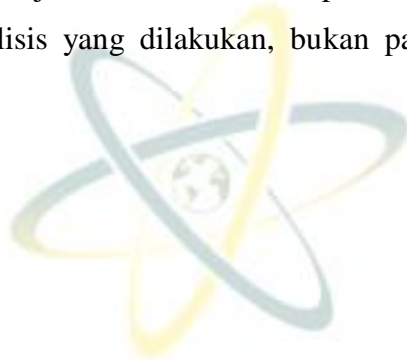
4) *Dependability*

Dependability dalam penelitian merujuk pada tingkat keandalan atau kestabilan hasil penelitian. Istilah ini lebih sering dikaitkan dengan penelitian kualitatif dan mengacu pada sejauh mana temuan penelitian dapat diandalkan dan konsisten. *Dependability* menunjukkan bahwa hasil penelitian dapat diandalkan

dan dapat diulang. Suatu penelitian memenuhi kriteria konfirmabilitas apabila hasilnya merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan.⁴

5) *Comfirmability*

Comfirmability dalam penelitian merujuk pada tingkat objektivitas atau keabsahan hasil penelitian. Istilah ini sering kali dikaitkan dengan penelitian kualitatif dan menunjukkan sejauh mana temuan penelitian tercermin dalam data yang terkumpul dan analisis yang dilakukan, bukan pada pengaruh atau sudut pandang peneliti.



⁴Mohd. Amra Rido, tugas metodologi penelitian. (Palembang: Universitas Bina Dalma, 2019), 2-4.